

IMPLEMENTASI METODE MIND MAPPING DALAM PEMBELAJARAN NAHWU PADA BAB FA'IL MENGGUNAKAN POWERPOINT DI KELAS III IBTIDA' MADRASAH DINIYAH AL-HIKMAH KESILIR WULUHAN JEMBER

Muhammad Miftakhul Huda

UIN K.H. Achamd Siddiq Jember
muhamhuda@gmail.com

Moh. Sutomo

UIN K.H. Achamd Siddiq Jember
sutomompd1971@gmail.com

Mashudi

UIN K.H. Achamd Siddiq Jember
mashudi@uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Nahwu merupakan salah satu ilmu yang dikaji di dalam pondok pesantren atau madrasah diniyyah, ilmu tersebut menjadi alat untuk membaca kitab kuning yang tidak berharokat dan bermakna. Keberadaannya memiliki peran penting untuk dipelajari oleh para santri guna membantu dalam membaca kitab kuning/salaf yang menjadi kajian utama pada madrasah diniyyah. Namun di satu sisi ilmu nahwu dianggap sebagai pelajaran yang sangat sulit oleh kebanyakan para santri. Salah satunya pada Madrasah Diniyyah Al-Hikmah Kesilir Wuluhan Jember. Oleh karena itu para ustadz akan mencoba mengimplementasikan metode mind mapping dalam menyampaikan pembelajaran nahwu dengan bantuan media power point. Dalam pelaksanaannya ustadz terlebih dahulu mempersiapkan bahan materi yang akan diajarkan kepada para santri, yang dalam kesempatan ini difokuskan pada pembahasan materi fa'il. Selanjutnya ustadz merangkum materi-materi pokok mengenai definisi, contoh, dan pembagian fa'il yang kemudian akan disajikan dalam bentuk peta konsep atau mind mapping. Diantara tujuannya yaitu untuk meningkatkan semangat dan hasil belajar santri kelas III ibtida' madrasah diniyyah Al-Hikmah. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Penentuan subyek penelitian secara *purposive* (bertujuan). Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes tulis dan lisan. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data yang

digunakan yaitu dengan triangulasi sumber dan teknik. Setelah prosedur penelitian tersebut kita laksanakan maka kita akan dapat melihat hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dari analisa yang dilakukan akan kita ketahui bahwa pencapaian hasil belajar para santri dengan metode mind mapping menggunakan powerpoint dapat mengalami peningkatan, namun juga harus disertai dengan keseriusan para santri dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kata kunci : Nahwu ; Fa'il ; Mind Mapping ; PowerPoint

PENDAHULUAN

Islam merupakan agama yang ajarannya sangat sempurna, Semua hal telah ditata dengan rapi oleh Allah SWT, dan Rasulullah SAW. Baik hal-hal yang sifatnya ubudiyah, yakni hubungan seorang hamba dengan Tuhannya, ataupun mu'amalah, yakni hubungan antara sesama manusia. Oleh sebab itu kita sebagai umat Islam diwajibkan untuk menuntut ilmu agama sebagai bekal dalam menjalani kehidupan sehari-hari, terlebih untuk bekal beribadah sebagai bekal untuk kehidupan kita kelak diakhirat nanti. Dalam proses mencari ilmu tidak akan mudah seperti yang dibayangkan, tentunya akan ada banyak cobaan. Ilmu agama merupakan ilmu yang sumber utamanya adalah Al-Qur'an dan Al-Hadits yang diajarkan langsung oleh Rasulullah SAW , kemudian dilanjutkan oleh para Shahabat, Tabi'in, Atbaut tabi'in, dan para 'Ulama' secara turun temurun hingga sampai sekarang. Oleh karena itu kita sebagai generasi baru harus mampu meneruskan perjuangan para ulama' agar keberlangsungan ilmu bisa tetap terjaga ila yaumul qiyamah.

Para ulama' terdahulu meninggalkan banyak karya kitab-kitab salaf yang sekarang lebih kita kenal dengan istilah kitab kuning. Kutubus salaf tersebut merupakan hasil ijtihad mereka yang sumber utamanya adalah Al-Qur'an dan Al-Hadits. Kita sebagai generasi penerus harus mampu melestarikan kitab-kitab tersebut, karena dengan perantara kitab tersebut kita bisa mempelajari hukum-hukum fikih, akidah, akhlak, dan lain sebagainya. Sebab kita tidak mampu mengambil hukum secara langsung dari Al-Qur'an dan Hadits seperti halnya ulama' terdahulu yang mampu melakukan istimbat/pengambilan hukum secara langsung dari Al-Qur'an dan Hadits.

Kitab kuning merupakan buku yang bertuliskan bahasa arab dan tidak berharokat. Oleh sebab itu dalam membacanya saja terdapat kesulitan yang luar biasa, terlebih lagi dalam memahaminya. Selama ini kajian kitab kuning dilestarikan oleh pondok pesantren, terutama pondok pesantren yang masih

menggunakan sistem pendidikan salaf. Untuk bisa membaca kitab kuning para santri didalam pondok pesantren diajari ilmu Nahwu dan Shorof. Kedua ilmu tersebut merupakan ilmu alat yang berfungsi untuk membantu kita dalam membaca dan memahami kitab kuning. Jadi syarat utama agar kita bisa membaca kitab kuning adalah dengan mempelajari terlebih dahulu ilmu Nahwu dan Shorof, karena kedua ilmu tersebut merupakan kunci utama bahasa Arab yang tidak lain merupakan bahasa yang digunakan oleh kitab kuning. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Muhammad Ahsan bihi bushoiri bahwa :

إِعْلَمَنَّ أَنَّ الصَّرْفَ أُمُّ الْعُلُومِ وَالنَّحْوُ أَبُوهَا¹

Artinya : Ketahuilah, Bahwa shorof adalah ibunya ilmu, sedangkan Nahwu adalah bapaknya ilmu.

Dari maqolah tersebut bisa kita fahami bahwa bila kita dapat menguasai ilmu Nahwu dan Shorof yang tidak lain merupakan bapak dan ibunya ilmu, Maka kita akan kesulitan untuk menguasai ilmu-ilmu lain yang telah tersajikan didalam kitab kuning.

Kesulitan dalam mempelajari kitab kuning menjadi problem bagi semua santri yang ada di pondok pesantren. Oleh karena itu dibutuhkan kesungguhan yang besar dalam mengkajinya, Baik dari pihak ustadz/guru sebagai penyampai materi maupun dari para santri/siswa sebagai penerima materi. Selama ini proses pembelajaran Nahwu kebanyakan menggunakan metode ceramah yang mana dalam prakteknya ustadz/guru aktif menyampaikan penjelasan materi dan memberikan beberapa contoh kepada para santri/siswa. Secara umum para santri banyak yang mengalami kesulitan dalam menerima dan memahami keterangan yang diberikan oleh ustadz, karena memang ilmu nahwu merupakan salah satu ilmu yang sangat sulit terbukti dengan banyaknya santri yang belum bisa membaca kitab dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidah nahwu. Seperti yang terjadi pada Madrasah Diniyyah Al-hikmah kesilir wuluhan Jember, masih banyak diantara para santri yang masih belum bisa maksimal dalam memahami nahwu. Oleh sebab itu diperlukan adanya metode pembelajaran yang bisa mempermudah para santri untuk memahami ilmu nahwu, salah satu metode yang dapat memudahkan dalam mempelajari ilmu nahwu tersebut adalah mind mapping.

¹ Muhammad Ahsan bihi bushoiri, *Taqrirot Mandzumah Qowaidul Flal*. (Kediri : Ceria Al Falah), 2

Mind mapping adalah suatu metode belajar dengan cara membuat peta konsep yang akan dipelajari. Dengan peta konsep tersebut kita bisa meringkas materi-materi yang banyak maupun sulit menjadi lebih sederhana dan mudah difahami oleh peserta didik, sehingga materi yang disampaikan oleh guru akan lebih mudah untuk dicerna dan diingat dalam otak.² Kemudian dalam proses pelaksanaan belajar mengajar memerlukan media pembelajaran yang bisa menunjang tersampainya pesan-pesan /materi yang diberikan oleh guru kepada murid secara maksimal. Salah satunya yaitu dengan menggunakan Powerpoint yang dinilai menjadi program standart untuk melakukan presentasi, sebab memiliki keunggulan dan sistem pengoperasian yang mudah untuk digunakan / *user friendly*.³

Madrasah Diniyyah Al-Hikmah merupakan salah satu dari beberapa madrasah yang ada di Desa Kesilir Wuluhan Jember. Seperti pada umumnya madrasah yang lain, madrasah ini menfokuskan pembelajaran terhadap kitab kuning yang menjadi salah satu kajian utama disamping adanya pengajian Al-Qur'an. Pada Madrasah ini diikuti oleh banyak santri yang jumlahnya kurang lebih sekitar 110 santri, baik santri yang mukim/menetap di dalam pondok maupun santri yang berangkat dari rumah. Santri-santri pada Madrasah ini memiliki semangat yang tinggi dalam mengkaji kitab, hal ini bisa dilihat dari kesungguhan mereka dalam menghafal nadzom-nadzom, Baik nadzom 'Imrity dan bahkan Alfiyyah Ibnu Malik. Padahal rata-rata santri pada Madrasah ini adalah anak-anak SMP yang teman-teman seusia mereka lebih asyik bermain, Oleh sebab itu saya tertarik melakukan penelitian di Madrasah ini. Namun dalam setiap pelaksanaan belajar mengajar pasti terdapat problem yang menghambat proses penyampaian materi, baik dari sisi metode, media, atau karena memang sulitnya materi yang sedang dipelajari. Karena itu di sini saya sebagai peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Diniyyah Al-Hikmah kesilir, dengan judul Desain Media Pembelajaran Nahwu Pada Bab Fa'il Dengan Metode Mind Mapping Menggunakan Powerpoint Di Kelas III Ibtida'.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, Penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menggunakan data-data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari

² Tim Grasindo, *Super Smart IPA SD/MI dengan Mind Mapping*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2017), 402.

³ Wahana Komputer, *Presentasi Kreatif dengan Microsoft Powerpoint 2007*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007), 1.

orang-orang, ataupun perilaku yang dapat diamati. Kualitatif berarti sesuatu yang berhubungan dengan aspek kualitas, nilai, atau makna yang terkandung dalam suatu fakta. Kualitas, nilai, dan makna tersebut bisa diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa, ataupun kata-kata.⁴ Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang mempelajari secara insentif tentang latar belakang keadaan sekarang, da interaksi sosial, ndividu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. Penelitian lapangan ini juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Diantara hal terpenting dari penelitian ini adalah bahwa peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan secara langsung tentang suatu fenomena yang sedang terjadi.⁵ Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan metode mind mapping mata pelajaran nahwu pada bab fa'il khususnya kepada para santri kelas III Ibtida' di Madrasah Diniyyah Al-Hikmah Kesilir Wuluhan Jember.

KAJIAN TEORI

Metode Pembelajaran

Secara etimologi istilah metode berasal dari bahasa Yunani *Metodos* kata ini terdiri dari dua suku kata: yaitu *Metba* yang berarti melalui atau melewati dan *bodos* yang berarti jalan atau cara. Jadi metode berarti suatu cara/jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁶ Sedangkan dalam bahasa Arab metode dikenal dengan istilah *Thariqah* yang memiliki arti jalan/cara, yakni langkah-langkah strategis yang disiapkan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Jika dihubungkan dengan pendidikan, maka strategi tersebut dijalankan untuk mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar para murid bisa menerima materi pembelajaran dengan baik dan efektif.⁷

Dalam proses pembelajaran dibutuhkan suatu kesungguhan yang besar, baik dari pihak guru maupun siswa. Oleh karena itu seorang guru harus mempunyai ilmu pengetahuan yang luas dan juga memiliki cara atau metode yang baik dan efektif agar para siswa dapat menerima materi pembelajaran yang telah diberikan dengan maksimal. Maka dari itu untuk mencapai maksud dan tujuan pembelajaran yang maksimal diperlukan cara penyampaian yang baik,

⁴ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 44.

⁵ UKM-F DYCREs, *Scientific Paper Academy (SPA) UKM-F DYCREs 2020* , (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), 242.

⁶ Noor bin Saper, Salwa Mahelle, dkk, *Proceedings International Conference on Guidance and Counseling*, (Pontianak: Elmans' Institute, 2017), 304.

⁷ Siti Nur Aidah, *Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran*, (Jogjakarta : KBM INDONESIA, 2020), 3.

yang biasa disebut metode mengajar. Karena bila metode yang digunakan tidak tepat, maka akan berdampak menghambat proses pembelajaran dan akan menyia-nyiakan waktu.

Metode merupakan suatu alat untuk melaksanakan program pendidikan, yakni digunakan untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Materi pelajaran yang terbilang mudah pun terkadang menjadi sulit difahami oleh para peserta didik, karena metode atau cara yang digunakan kurang tepat. Dan sebaliknya materi pelajaran yang sebenarnya sulit difahami bisa menjadi mudah diterima oleh peserta didik, karena metode yang digunakan tepat, menarik, dan mudah difahami.⁸ Berkenaan dengan penggunaan metode yang baik, Al-Qur'an telah memberikan penjelasan mengenai metode pendidikan secara umum, yakni pada surat an-Nahl ayat 125 :

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ⁹

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh para pengajar bentuknya bermacam-macam. Penggunaannya menyesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas dan juga menyesuaikan kondisi para siswa dan materi yang sedang diajarkan. Jadi para guru yang kreatif tidak akan terpaku pada satu jenis metode yang dipakai, Namun akan menggunakan metode yang cocok dengan materi yang diajarkan dengan tujuan bisa mencapai hasil yang lebih maksimal.

Mind Mapping

Mind mapping pertama kali diciptakan oleh Tony Buzan dari Inggris, yaitu seorang pakar pengembangan otak, kreativitas, dan revolusi pendidikan mulai awal tahun 1970-an.¹⁰ Pada prinsipnya mind mapping merupakan cara termudah dalam menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak, atau lebih sederhananya suatu cara mencatat yang lebih kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan bentuk pikiran-pikiran

⁸ Siti Maesaroh, Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, Jurnal Kependidikan, Vol 1, 2013, 155.

⁹ Al-Qur'an Surat an-Nahl, ayat 125. Semarang: Toha Putra

¹⁰ Susanto windura, *Mind Map Untuk Siswa, Guru, Dan Orang Tua*, (Jakarta: PT Elex Komputindo, 2013), 13.

kita, dan juga disebut dengan metode pembelajaran yang sangat sederhana.¹¹ Hal ini selaras dengan pendapat Bekti Riyanto mind mapping adalah cara untuk menyimpan dan mengingat kembali suatu informasi yang diterima dan juga cara meringkas materi yang akan dipelajari dan menampilkannya ke dalam bentuk peta atau teknik grafik agar lebih mudah dipahami.¹² Dengan definisi lain bahwa mind mapping adalah teknik meringkas bahan yang akan dipelajari dan memproyeksikan masalah yang dihadapi ke dalam bentuk peta atau teknik grafik sehingga lebih mudah untuk memahaminya.

Jadi dapat dipahami bahwa mind mapping atau peta konsep adalah alat bantu pembelajaran yang dapat membantu siswa berfikir kreatif dalam menghasilkan ide-ide atau gagasan serta dengan mind map siswa dapat dengan mudah mengingat suatu informasi yang telah disampaikan dan dengan mudah merangkum suatu materi atau bahan ajar. Dengan sederhanya mind map sangat mudah untuk diterapkan dalam proses pembelajaran sekaligus dapat membantu siswa dalam mengingat informasi atau gagasan yang telah dipelajari karena materi disampaikan dengan menggunakan peta konsep baik dengan simbol, grafik yang mudah dicerna, diingat, bahkan meringkas materi-materi yang banyak sekalipun.

Dalam bidang pendidikan, mind map memiliki kegunaan yang sangat besar, terutama untuk belajar dan mengajar. Untuk keperluan belajar, mind map sangat bermanfaat pada saat kita meringkas, mencatat dan mengkaji ulang. Untuk keperluan mengajar, mind map sangat bagus diaplikasikan pada saat guru mencatat, mempersiapkan materi pengajaran dan manajemen waktu pengajaran. Penggunaan mindmap untuk keperluan belajar dan mengajar tersebut sangat membantu karena materi yang dalam jumlah banyak bisa diselesaikan dengan alokasi waktu yang singkat. Karakteristik mind map yaitu: Merencana, berkomunikasi, menjadi lebih kreatif, menghemat waktu, menyelesaikan masalah, memusatkan penelitian, menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran, mengingat dengan lebih baik, belajar lebih cepat dan efisien, dan melihat gambar keseluruhan.¹² Sedangkan kelemahan mind map, diantaranya: Hanya siswa yang aktif terlibat, tidak seluruh siswa belajar, dan jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan. Di samping itu, keunggulan mind map yaitu: Tingkat kepentingan inde dapat terlihat jelas, hubungan antar konsep mudah dilihat, dengan mudah mengupdate informasi baru, mempunyai pola yang unik, bersifat open-ended. Dan manfaat mind map sebagai berikut:

¹¹ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), 4.

¹² Bekti Riyanto, *Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Ketuntasan Belajar IPA Pada Mahasiswa Full Day School (Master's Thesis)* (Surakarta: Program Studi Sains Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), 5.

Bisa melihat detil informasi dengan mudah, terdapat pengelompokan informasi, menarik perhatian dan tidak membosankan, mudah berkonsentrasi, proses pembuatannya menyenangkan karena melibatkan gambar dan warna, mudah diingat.

Kegunaan mind mapping dalam pembelajaran Menurut Yovan, keutamaan metode pencatatan menggunakan mind mapping, antara lain: (1) tema utama terdefinisi secara sangat jelas karena dinyatakan di tengah, (2) level keutamaan informasi teridentifikasi secara lebih baik. Informasi yang memiliki kadar kepentingan lebih diletakkan dengan tema utama, (3) hubungan masing-masing informasi secara mudah dapat segera dikenali, (4) lebih mudah dipahami dan diingat, (5) informasi baru setelahnya dapat segera digabungkan tanpa merusak keseluruhan struktur Mind mapping, sehingga mempermudah proses pengingatan, (6) masing-masing Mind mapping sangat unik, sehingga mempermudah proses pengingatan, (7) Mind mapping mempercepat proses pencatatan karena hanya menggunakan kata kunci. Menurut Buzan, Mind mapping bertujuan untuk membuat materi pelajaran terpola secara visual dan grafis sehingga dapat membantu merekam, memperkuat, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari.

Berikut ini adalah petunjuk atau langkah-langkah membuat peta pikiran yang dikemukakan oleh Tony Buzan: Pertama, mulailah dengan menulis topik utama di tengah kertas. Kedua, gunakan ilustrasi gambar, simbol, kode pada keseluruhan peta pemikiran. Ketiga, pilih kata-kata kunci pada tiap-tiap cabang yang dikembangkan. Keempat, setiap kata/gambar harus berdiri sendiri pada setiap garis atau cabangnya. Kelima, cabang-cabang yang dibuat harus terkait dengan topik utama di tengah kertas; garis cabang utama lebih tebal dan menjadi lebih tipis ketika semakin menjauh dari cabang utama. Keenam, buat garis/cabang yang sama panjangnya dengan kata-katanya. Ketujuh, gunakan warnawarni dalam peta pikiran paling tidak tiga warna, sesuai selera. Kedelapan, kembangkan bentuk peta pikiran yang sesuai dengan gaya atau kreativitas masing-masing. Kesembilan, sisakan ruang untuk penambahan tema berikutnya.

Pembelajaran Nahwu

Nahwu secara bahasa memiliki beberapa arti, diantaranya yaitu الْقَصْدُ : menyengaja, أَلْجِهَةُ : arah, الْمَثَلُ : contoh/perumpamaan. Sedangkan secara istilah, definisi nahwu menurut nahwiyyin/ulama' ahli nahwu adalah :

وَحَدُّهُ عِلْمٌ بِقَوَاعِدِ يُعْرَفُ بِهَا أَحْوَالُ أَوَاخِرِ الْكَلِمَاتِ إِعْرَابًا وَبِنَاءً¹³

Artinya : Definisi nahwu adalah ilmu yang berisi kaidah-kaidah yang digunakan untuk mengetahui keadaan perubahan akhir kalimat yang berbahasa Arab, dari segi i'rob dan mabninya.

Ilmu nahwu di dalam kajian linguistik disebut dengan sintaksis. Menurut Muhammad Zulifan, Nahwu adalah sebuah ilmu yang mengkaji perubahan yang terjadi pada antar kata dalam kalimat yang berbahasa Arab. Fungsi utama ilmu nahwu adalah mengetahui hukum/bentuk akhir dari suatu kata, semisal apakah kata tersebut berharokat dummah, fathah, atau kasroh.¹⁴ Ilmu nahwu merupakan bagian dari kalam Arab yang mengkaji susunan kalimat sesuai tatanan bahasa Arab. Kalam merupakan lafadz yang tersusun dan memberi faedah secara sempurna dan berbentuk bahasa Arab.

Mengenai sejarah awal mula terciptanya ilmu nahwu terdapat beberapa khilaf/pebedaan pendapat diantara para ulama', Namun disini saya akan menampilkan riwayat dari Syaikh Ibrahim al-Bajuri dalam kitabnya yang berjudul "*Fathi Rabbil Bariyyah 'alad Durratil Bahimati Nadzmil Ajurumiyyah*". Kitab tersebut merupakan syarah/komentar dari nadzom Ajurumi yang lebih masyhur kita kenal dengan sebutan nadzom 'Imrity yang menjadi karya Syaikh Syarafuddin Yahya al-'imrity. Redaksi penjelasannya adalah sebagai berikut :

حُكِّيَ أَنَّ سَبَبَ وَضْعِ النَّحْوِ أَنَّ أَعْرَابِيًّا قَدِمَ فِي زَمَنِ عُمَرَ فَقَالَ مَنْ يَتَرْتَّبِي مِمَّا أَنْزَلَ
اللَّهُ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ فَأَقْرَأَهُ رَجُلٌ بَرَاءَةً فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ بَرِيءٌ مِنَ الْمُشْرِكِينَ وَرَسُولُهُ بِالْجَزْرِ فَقَالَ
الْأَعْرَابِيُّ أَوْ قَدْ بَرِيءٌ مِنْ رَسُولِهِ إِنْ يَكُنُ اللَّهُ بَرِيءٌ مِنْ رَسُولِهِ فَأَنَا أَبْرَأُ مِنْهُ فَبَلَغَ عُمَرَ
مَقَالَ الْأَعْرَابِيِّ فَدَعَاهُ وَقَالَ يَا أَعْرَابِيُّ أَتَبْرَأُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَصَّ عَلَيْهِ الْقِصَّةَ فَقَالَ عُمَرُ لَيْسَ هَكَذَا يَا أَعْرَابِيُّ فَقَالَ كَيْفَ هِيَ يَا أَمِيرَ
الْمُؤْمِنِينَ فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ بَرِيءٌ مِنَ الْمُشْرِكِينَ وَرَسُولُهُ بِالرَّفْعِ فَقَالَ أَعْرَابِيُّ وَأَنَا وَاللَّهِ أَبْرَأُ
مِمَّا بَرِيءَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ مِنْهُ فَأَمَرَ عُمَرُ أَنْ لَا يَفْرَأَ الْقُرْآنَ إِلَّا عَالِمٌ بِاللُّغَةِ وَأَمَرَ أَبَا الْأَسْوَدِ
الدُّؤَيْيَّ بِوَضْعِ النَّحْوِ¹⁵

¹³ Ba'du Khuddami Ma'hadil Falah, *Syarbul Ajurumiyyah*. (Kediri : Ceria Ploso), 2.

¹⁴ Muhammad Zulifan, *Bahasa Arab Untuk Semua*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama), 2018, 4.

¹⁵ Ibrahim al-Bajuri, *Fathi Rabbil Bariyyah 'alad Durratil Bahimati Nadzmil Ajurumiyyah*, (Semarang : Toha Putra), 4.

Dikisahkan bahwa sebab terciptanya ilmu nahwu, yaitu pada suatu ketika ada orang A'robi (orang Arab pedalaman) datang pada masanya Syyidina 'Umara radliyallahu 'anhu. Kemudian orang A'robi tadi berkata : “Siapa yang bisa membacakan untukku ayat Al-Qur'an yang telah Allah turunkan kepada Nabi Muhammad SAW ?” . Kemudian ada seorang laki-laki yang membacakan surat Bara'ah, dan dia membacakan ayat ketiga :

أَنَّ اللَّهَ بَرِيءٌ مِّنَ الْمُشْرِكِينَ وَرَسُولُهُ

Laki-laki tersebut membaca jer/kasroh pada lafadz warasulihii dengan mentarkib lafadz warasulihii di'athofkan pada lafadz minal musyrikina, Sehingga memberikan dampak kesalahan yang sangat fatal, hingga menimbulkan makna : Sesungguhnya Allah berlepas dari orang-orang musyrik dan rasulnya. Setelah itu A'robi berkata Apa sungguh Allah berlepas dari rasulnya!, Apabila Allah berlepas dari rasulnya maka aku juga berlepas darinya. Kemudian perkataan tersebut sampai kepada shahabat 'Umar, yang pada akhirnya A'robi tersebut dipanggil. Umar bertanya pada A'robi, Apakah kamu berlepas diri dari Rasulullah ? A'robipun menceritakan kronologi kesalahan kata-katanya tersebut. Setelah itu Umar menjelaskan kesalahan bacaan pada ayat diatas, bahwa yang benar adalah :

أَنَّ اللَّهَ بَرِيءٌ مِّنَ الْمُشْرِكِينَ وَرَسُولُهُ

Dengan membaca rofa'/dlummah pada lafadz warasuluhu, yang artinya Sungguh Allah dan Rasulnya berlepas diri dari orang-orang musyrik. Dari kejadian tersebut Sayyidina Umar memberikan intruksi tidak boleh untuk membaca Al-Qur'an kecuali bagi orang yang alim/mengetahui lughot/bahasa. Dan beliau memerintah Abul Aswad ad-Duali untuk menciptakan ilmu nahwu.

Powerpoint

Power point merupakan sebuah perangkat lunak yang mudah dan sering digunakan untuk membuat slide persentasi dan multi media pembelajaran, baik multimedia linier (presentasi) ataupun multimedia interaktif. Pada PowerPoint dilengkapi dengan banyak menu-menu yang dapat diguakan oleh pemakai untuk membuat dan mengembangkan slide presentasi dan multimedia yang sangat menarik, menyenangkan, dan inovatif. Dengan kehadirannya tersebut membuat presentasi menjadi sangat mudah dan menarik karena didukung dengan fitur-fitur yang canggih.¹⁶ Menurut Gumulya Sonny Marcel Kusuma powerpoint adalah software yang dipakai untuk merancang bahan presentasi dalam bentuk slide yang bisa dibuat dalam bentuk tulisan,

¹⁶ Joni Wilson sitopu, Janner Simarmata, dkk, *Aplikasi Pembelajaran Digital*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2022), 96.

diagram, grafik, dan lain-lain. Melalui software tersebut seseorang dapat membuat presentasi dengan mudah sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Software ini menyajikan beberapa fitur pengeditan seperti transisi, animasi, gambar, audio, video, diagram, tabel, grafik, hyperlink, dan lain-lain.¹⁷ Dan Power point dapat menyimpan presentasi dalam beberapa format, yaitu: PPT (Power Point Presentation), POT (Power Point Template), PPS (Power Point Show), PPTX (Power Point Presentation XML). Powerpoint menyajikan materi ajar secara menarik, singkat, dan efektif. Power point mempunyai fasilitas custom animation yang sangat lengkap, sehingga dapat membuat suasana belajar yang aktif, menyenangkan, membantu siswa memahami materi pelajaran yang sulit, dan membantu guru mengajarkan materi yang kompleks, dan membuat materi yang bersifat abstrak menjadi lebih nyata sehingga mudah diterima oleh siswa.

Ada beberapa fungsi atau kegunaan power point, di antaranya adalah: (1) Membuat presentasi dalam bentuk slide-slide yang tidak terbatas, (2) Mempermudah dalam mengatur dan mencetak slide, (3) Menambahkan audio, video, gambar, dan animasi dalam presentasi sehingga presentasi menjadi lebih hidup dan menarik, dan (4) Membuat presentasi dalam bentuk softcopy sehingga bisa diakses melalui alat komputer. Powerpoint juga memiliki beberapa keunggulan bila dibandingkan dengan aplikasi lain, diantaranya yaitu (a) Mudah dioperasikan. (b) Terdapat berbagai macam desain dan animasi, (c) Tersedia berbagai macam template yang menarik, (d) Menyediakan presenter view yang memudahkan penyaji melihat konsep pada saat menyampaikan materi, (e) File dapat diekspor menjadi file pdf, video berformat HD, JPEG, (f) Dapat memasukkan suara, foto/gambar, dan video, (g) Dapat dibuat dengan berbagai format.¹⁸

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Perencanaan Metode Mind Mapping Dalam Pembelajaran Nahwu Pada Bab Fa'il Menggunakan Powerpoint Di Kelas III Ibtida'.

Dalam melakukan analisa data mengenai upaya para ustadz untuk menangani perencanaan belajar santri di Madrasah Diniyyah Al-Hikmah kesilir wuluhan Jember, akan difokuskan pada bagaimana usaha ustadz dalam menangani Perencanaan pembelajaran nahwu pada santri kelas III ibtida' di Madrasah Diniyyah Al-Hikmah Kesilir Wuluhan Jember, menurut hasil analisa

¹⁷ Gumulya Sonny Marcel Kusuma, Mster Candra, Lesi Agusria, *Aplikasi computer Dalam Bisnis (Microsoft Excel dan Microsoft Powerpoint)*, (Malang : Ahlimedia Book, 2020), 85.

¹⁸ Kadaruddin, *Mahir Desain Slide Presentasi Dan Multimedia Pembelajaran Berbasis Powerpoint*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), 3.

data menunjukkan bahwa aktivitas belajar santri mendapat perhatian yang besar dari ustadz pengampu mata pelajaran nahwu, karena para ustadz menginginkan agar santri-santri di Madrasah tersebut dapat meraih prestasi yang tinggi, dan terlebih lagi mereka mampu mengamalkan dan mengajarkan ilmu-ilmu yang sudah didapatkan dari para ustadz.

Berdasarkan data hasil penelitian bahwa upaya para ustadz untuk meningkatkan belajar santri yaitu dengan membaca dan menghafal materi dan kaidah-kaidah ilmu nahwu. semua itu untuk memanfaatkan sarana prasarana pembelajaran yang ada guna meningkatkan aktifitas dan prestasi belajar santri. Hal ini dilakukan untuk mendorong minat belajar para santri agar semakin meningkat, agar wawasan pengetahuan dan pengalaman mereka semakin luas juga kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran di Madrasah Diniyyah, santri yang berprestasi diberi penghargaan yang tujuannya adalah santri menjadi termotivasi untuk selalu belajar dan tidak selalu bermain. Dengan demikian, santri akan mengerti tentang materi pelajaran bukan hanya secara teori tetapi juga tahu dan paham secara praktik sehingga akan bermanfaat bagi santri dalam membantu untuk bisa membaca kitab kuning.

Dalam hal mendidik santri, para ustadz mempunyai tanggung jawab yang tinggi untuk menjaga santri-santrinya agar selalu disiplin dalam belajarnya. Salah satunya pengurus madrasah mengadakan koordinasi dengan pihak pengasuh pondok pesantren untuk mengetahui perkembangan santri-santrinya, khususnya masalah prestasi belajar anak selama belajar di madrasah. Oleh karena itu para ustadz memberikan bimbingan belajar agar prestasi dan aktifitas belajar santri menjadi meningkat. Diantara usaha yang dilakukan oleh ustadz dalam meningkatkan mutu belajar santri adalah dengan menggunakan metode mind mapping / peta konsep dengan bantuan media pembelajaran yang berupa power point. Dengan metode dan media tersebut diharapkan prestasi belajar para santri mengalami peningkatan karena ditunjang dengan metode dan media pembelajaran yang dapat mempermudah proses belajar.

Sebelum melaksanakan proses belajar menggunakan metode mind mapping dengan media power point, hendaknya ustadz terlebih dahulu menyiapkan materi ajar nahwu yang akan disampaikan pada para santri yang dalam kesempatan ini adalah mengkaji bab fa'il. Jadi pada tahap awal ustadz menyusun rangkaian materi yang berkaitan dengan fa'il, mulai dari definisi, contoh, serta pembagiannya dan bagaimana cara mengaplikasikan materi untuk membaca kitab kuning. Diantara contoh materi yang harus disiapkan oleh ustadz adalah sebagai berikut :

فَالْفَاعِلُ اسْمٌ مُّطْلَقًا قَدْ ارْتَفَعَ # بِفِعْلِهِ وَالْفِعْلُ قَبْلَهُ وَقَعَ

Artinya : Fail adalah isim yang dibaca rofa' secara mutlak, yang terletak setelah fa'il.

فَعُلْنَا أَنَّى الزَّيْدَانِ وَالزَّيْدُونَ # كَجَاءَ زَيْدٌ وَيَجِي أَخُونَا

Artinya : Maka ucapkanlan seperti contoh : أَنَّى الزَّيْدَانِ , أَنَّى الزَّيْدُونَ , جَاءَ زَيْدٌ , وَيَجِي أَخُونَا .

وَقَسَمُوهُ ظَاهِرًا وَمُضْمَرًا # فَالظَّاهِرُ اللَّفْظُ الَّذِي قَدْ ذُكِرَا

Artinya : 'Ulama' Nahwu membagi Fa'il menjadi dua, yaitu fa'il isim dbohir dan fa'il isim dbomir, Adapun fail isim dbohir seperti contoh yang sudah disebutkan diatas

وَالْمُضْمَرُ اثْنَا عَشَرَ نَوْعًا قِسْمًا # كَقُمْتُ قُمْنَا قُمْتَ قُمْتُمْ قُمْنَا

قُمْتُمْ قُمْنَا قَامَا قَامْتُمْ قَامَا # قَامُوا وَقُمْنَا نَحْنُ صُمْتُمْ عَامَا

Artinya : Adapun Fa'il isim dbomir ada 12 macam, seperti contoh : قُمْتُ , قُمْنَا , قُمْتُمْ , قُمْتُمْ , قَامَا , قَامْتُمْ , قَامَا , قَامُوا , قَامْتُمْ , قَامُوا , قَامْتُمْ , قَامُوا .¹⁹

Dengan persiapan materi tersebut diharapkan para ustadz akan lebih matang dalam memberikan materi nahwu kepada santri-santri khususnya bab fa'il. Dalam persiapan yang dibuat ustadz dapat memodifikasi perencanaan tersebut sesuai dengan kondisi kelas dan karakteristik peserta didik. Biasanya guru atau ustadz yang belum terlalu berpengalaman pada umumnya memerlukan perencanaan yang lebih rinci dibandingkan dengan guru yang sudah berpengalaman dalam bidangnya. Oleh sebab itu persiapan materi ini sangat penting guna memaksimalkan proses belajar mengajar untuk mencapai tarjet dan tujuan pembelajaran yang diharapkan²⁰

Pelaksanaan Metode Mind Mapping Dalam Pembelajaran Nahwu Pada Bab Fa'il Menggunakan Powerpoint Di Kelas 3 Ibtida'.

Pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Diniyyah Al-Hikmah dilaksanakan pada sore hari mulai pukul 16.40 sampai dengan 19.30 di setiap hari dalam satu minggu dengan libur pada hari kamis malam jum'at. Kegiatan yang dilaksanakan mulai dari jam awal masuk adalah sorogan kitab kuning

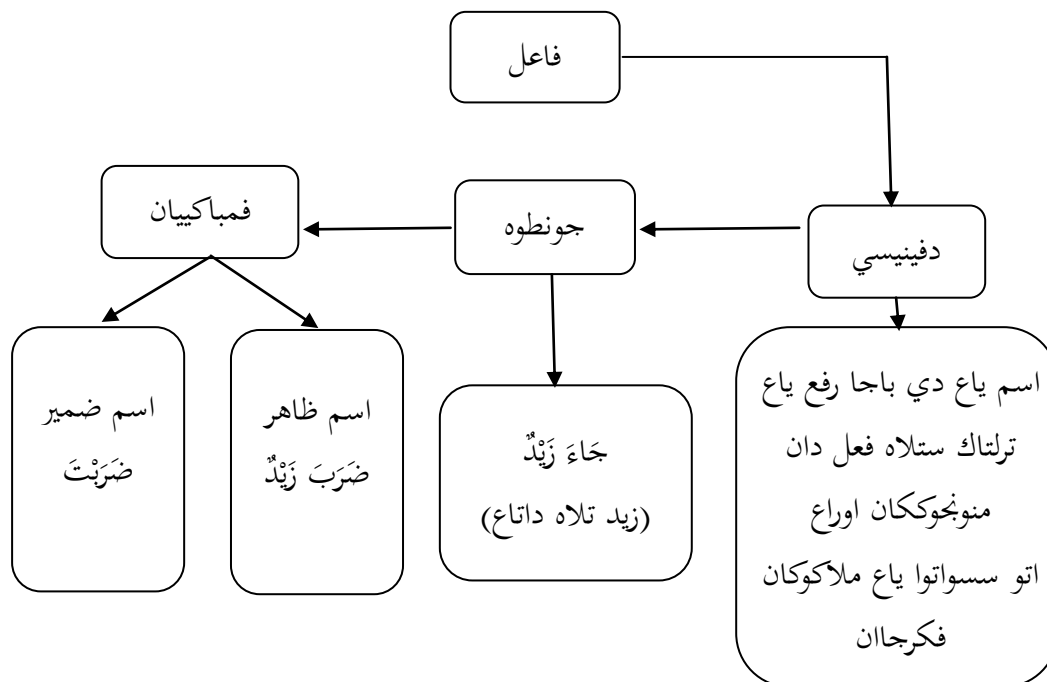
¹⁹ Syarafuddin Yahya al-Imrity, *Nadẓmul 'Imrity 'ala Matnil Ajurumiyyati*, (Surabaya: Sa'dubnu Nasir), 13.

²⁰ Sukarman Purba, dkk, *Konsep Manajemen Dalam Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), 125.

kosongan yang tanpa ada harokat dan makna dengan menggunakan kitab *Safinatun Naja* dan *Taqrib*. Kegiatan tersebut berlangsung sampai pukul 17.10, yang kemudian dilanjutkan dengan pembacaan Surat al-Waqi'ah bersama-sama di Musholla dan dilanjut dengan jam'ah sholat magrib. Setelah jama'ah sholat magrib kegiatan selanjutnya yaitu lalaran/muhafadzah nadzom secara klasikal/membaca bersama-sama sesuai dengan jenjang tingkatan kelas. Sesudah itu barulah kegiatan belajar mengajar penyampaian materi dari ustadz kepada para santri dilaksanakan sampai pukul 19.00, dan dilanjutkan dengan jama'ah shalat isyak sampai pukul 19.30.

Kegiatan *ta'lim ta'allum* di Madrasah ini dibagi menjadi beberapa jenjang/tingkatan kelas sesuai dengan kemampuan santri. Mulai dari jenjang ibtida' yang ditempuh selama 3 tahun, dan selanjutnya setelah lulus dari ibtida' akan dilanjutkan pada jenjang tsanawi yang juga ditempuh selama 3 tahun. Dalam penelitian ini akan mengkaji proses pembelajaran pada kelas III ibtida' dengan materi nahwu bab fa'il dengan metode mind mapping menggunakan power point. Sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun sebelumnya, pada tahap ini ustadz akan memberikan materi tentang fa'il, mulai dari definisi, contoh, pembagian, dll dengan metode mind mapping/peta konsep dengan bantuan media power point.

Pertama ustadz memberikan gambaran secara umum mengenai penjelasan fa'il, bahwa fa'il adalah isim yang dibaca rofa' yang terletak setelah fi'il dan menunjukkan orang/sesuatu yang melakukan pekerjaan, dalam susunan bahasa Indonesia disebut sebagai subjek. Dengan penjelasan tersebut diharapkan para santri bisa memahami bagaimana kegunaan fa'il dalam susunan teks bahasa Arab, sekaligus mampu untuk menentukan harokat suatu kalimat yang kedudukannya menjadi fa'il. Selanjutnya ustadz memberikan contoh sebagai gambaran untuk mengaplikasikan kegunaan dari fa'il tersebut agar para santri dapat mengetahui kegunaan fa'il dalam susunan kalam. Setelah itu ustadz melanjutkan pembahasan dengan menjelaskan pembagian fa'il. Secara umum fa'il dibagi menjadi dua, yaitu fa'il isim dzahir/jelas, contoh : ضَرَبَ زَيْدٌ (zaed sudah memukul) dan isim dhomir/kata ganti, contoh : ضَرَبْتَ (kamu sudah memukul). Materi tersebut akan disajikan dalam bentuk mind mapping dengan bantuan media power point, yang secara garis besar peta konsepnya seperti pada contoh di bawah ini :



Evaluasi Metode Mind Mapping Dalam Pembelajaran Nahwu Pada Bab Fa'il Menggunakan Powerpoint Di Kelas III Ibtida'.

Tujuan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan di Madrasah Diniyyah Al-Hikmah kelas III ibtida' adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan para santri dalam memahami apa yang diajarkan oleh ustadz, terkhusus pada materi ilmu nahwu pada bab fa'il. Diantara indikator keberhasilan belajar para santri adalah mereka mampu untuk menghafalkan kaidah/rumus nahwu, sekaligus mampu untuk memahami dan mengaplikasikan materi yang sudah diberikan sebagai alat untuk dapat membaca kitab kuning yang tidak berharokat. Evaluasi pada madrasah ini pada dasarnya sama dengan pendidikan lainnya yaitu menggunakan tes lisan dan tes tulis yang keduanya sebagai alat untuk mengetahui kemampuan santri.²¹ Tes lisan lebih menekankan pada pemahaman dan praktek penggunaan kaidah yang digunakan sebagai salah satu bahan utama dalam membaca dan memahami teks kitab kuning, sedangkan tes tulis lebih mengarah kepada kemampuan santri dalam menghafal definisi, dan juga contoh-contoh dari materi yang sedang dikaji.

Evaluasi pembelajaran yang di lakukan kepada santri tentunya akan menyesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing individu dari santri, agar pencapaian hasil belajar yang diharapkan tetap dapat tercapai sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditargetkan di awal pembelajaran

²¹ Laili Etika Rahmawati, Miftakhul Huda, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2022), 22.

meskipun capaian yang didapatkan oleh para santri berbeda-beda sesuai dengan kemampuannya.²² Hal tersebut bertujuan untuk mendorong semangat belajar semua santri, karena bila capaian hasil belajar disamaratakan maka secara otomatis santri yang kemampuannya di bawah rata-rata akan merasa tertinggal dan akan menyebabkan dia putus asa. Dan hal inilah yang harus dihindari oleh setiap pendidik agar para murid secara keseluruhan tanpa terkecuali tetap memiliki semangat belajar yang tinggi.

Dengan adanya hasil dari evaluasi tersebut selanjutnya ustadz dapat mengetahui beberapa hal, diantaranya yaitu dapat mengetahui kelemahan dan kekurangan para santri dalam menerima materi pelajaran yang sudah disampaikan. Sehingga untuk kedepannya ustadz dapat memperbaiki proses pembelajaran baik yang berkaitan dengan metode, media, maupun materi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar guna untuk meningkatkan lagi kualitas dari para santri. Karena bagaimanapun juga dalam setiap proses *ta'lim ta'allum* terlebih dalam pendidikan madrasah diniyyah pasti terdapat kelebihan, kekurangan, bahkan hambatan yang semuanya itu merupakan suatu tantangan tersendiri bagi para pendidik untuk terus melakukan pembenahan melalui banyak hal yang diantaranya dengan melakukan evaluasi pembelajaran seperti yang sudah peneliti jelaskan di atas.

KESIMPULAN

Setelah peneliti mendapatkan berbagai data dari beberapa sumber seperti hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti akan memaparkan analisis data yang sudah di peroleh agar lebih jelas dan dapat di pertanggung jawabkan secara teoritis. Sesuai dengan pembahasan di atas dapat kita ketahui bahwa ilmu nahwu merupakan salah satu ilmu yang penting di dalam dunia pendidikan pondok pesantren/madrasah diniyyah. Fungsi utama ilmu nahwu adalah sebagai alat untuk membantu para santri dalam membaca dan memahami kitab kuning yang tidak berharokat. Oleh sebab itu materi nahwu menjadi salah satu pelajaran pokok pada madrasah diniyyah. Disatu sisi nahwu menjadi pelajaran yang dianggap sulit oleh kebanyakan para santri, namun bila kita melihat dari hasil observasi sebenarnya kesulitan para santri tersebut dikarenakan kurangnya bekal/pemahaman dasar dari materi nahwu yang sedang dikaji. Dari sinilah ustadz hendaknya memiliki kesipian yang maksimal baik dari materi, metode, maupun media, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Pada penelitian ini peneliti akan menfokuskan terhadap implementasi metode mind mapping dalam pembelajaran nahwu pada bab fa'il dengan media

²² Ngatman, *Evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*, (Purwodadi: CV. Sarnu Untung, 2017), 30.

power point. Dalam pelaksanaannya ustadz pada tahap awal hendaknya terlebih dahulu mempersiapkan bahan materi yang akan disampaikan kepada para santri yang difokuskan pada bab fa'il. Kemudian dalam pelaksanaannya ustadz menyampaikan materi-materi yang berkaitan dengan fa'il, mulai dari definisi, contoh, serta pembagian-pembagian dari fa'il. Dengan adanya metode mind mapping tersebut yang dibantu dengan media power point diharapkan penyampaian materi akan menjadi lebih mudah, dan tentunya para santri juga akan lebih mudah dalam menerima penjelasan yang disampaikan oleh ustadz. Setelah proses pembelajaran selesai selanjutnya akan ada evaluasi sebagai alat ukur keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan. Evaluasi tersebut berupa tes tulis yang akan lebih fokus terhadap penilaian kemampuan santri dalam menghafal definisi dan contoh-contoh dari materi, dan juga ada tes lisan yang lebih mengarah untuk menilai kemampuan siswa dalam memahami dan mengaplikasikan materi yang sudah diajarkan. Dengan hasil evaluasi tersebut akan dijadikan pedoman oleh ustadz untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- al-Bayjuri, Ibrahim. *Fathi Rabbil Bariyyah 'alad Durratil Babimati Nadzmil Ajurumiyyah*, Semarang : Toha Putra.
- al-Qur'an Surat an-Nahl, ayat 125. Semarang: Toha Putra
- Ba'du Khuddami Ma'hadil Falah, Syarhul Ajurumiyyah. Kediri : Ceria Ploso.
- Buzan, Tony. 2006. *Buku Pintar Mind Map*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Etika Rahmawati, Laili. Miftakhul Huda. 2022. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Fitrah, Muh. dan Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak.
- Kadaruddin. 2018. *Mahir Desain Slide Presentasi Dan Multimedia Pembelajaran Berbasis Powerpoint*, (Yogyakarta : Deepublish.
- Maesaroh, Siti. 2013. *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Kependidikan, Vol 1.

- Muhammad Ahsan bihi bushoiri, Taqrirot Mandzumah Qowaidul Plal. Kediri : Ceria Al Falah
- Ngatman. 2017. Evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Purwodadi: CV. Sarnu Untung.
- Noor bin Saper, Salwa Mahelle, dkk. 2017. Proceedings International Conference on Guidance and Counseling, Pontianak: Elmans' Institute.
- Nur Aidah, Siti. 2020. Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran, Jogjakarta : KBM INDONESIA.
- Purba, Sukarman . dkk. 2022. Konsep Manajemen Dalam Pendidikan, Medan: Yayasan Kita Menulis,
- Riyanto, Beki. Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Ketuntasan Belajar IPA Pada Mahasiswa Full Day School (Master's Thesis). 2013. Surakarta: Program Studi Sains Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sonny Marcel Kusuma, Gumulya, Mster Candra, Lesi Agusria. 2020. Aplikasi computer Dalam Bisnis (Microsoft Excel dan Microsoft Powerpoint), Malang : Ahlimedia Book
- Susanto windura. 2013. Mind Map Untuk Siswa, Guru, Dan Orang Tua, Jakarta: PT Elex Komputindo,
- Syarafuddin Yahya al-'Imrity, Nadzmul 'Imrity 'ala Matnil Ajurumiyyati, (Surabaya : Sa'dubnu Nasir.
- Tim Grasindo. 2017. Super Smart IPA SD/MI dengan Mind Mapping, Jakarta: PT. Grasindo.
- UKM-F DYCREs. 2021. Scientific Paper Academy (SPA) UKM-F DYCREs 2020 , Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Wahana Komputer. 2007. Presentasi Kreatif dengan Micrpsort Powerpoint 2007, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wilson sitopu, Joni. Janner Simarmata, dkk. 2022. Aplikasi Pembelajaran Digital, Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Zulifan, Muhammad. 2018. Bahasa Arab Untuk Semua, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.